

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

1. Identitas Pasien

Nama : Ny. S
Umur : 44 Tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Hindu
Suku : Bali
Alamat : Banjar Dukuh Kintamani
No. CM : 2897xx
Tanggal MRS : 19 September 2023
Tanggal Pengkajian : 19 September 2023
Sumber Informasi : Pasien

2. Alasan Kunjungan

a. Keluhan utama :

Ibu hamil datang ke rumah sakit pada tanggal 19 September 2023 pukul 07.25 WITA diantar oleh suaminya dengan keluhan keluar darah pervaginam, tidak ada nyeri perut, dan gerak anak baik, diagnosa medis ibu yaitu G4P3003 aterm t/h + risiko tinggi umur + plasenta previa. Kemudian pada pukul 08.30 pasien dipindahkan ke ruang IBS untuk dilakukan operasi seksio sesarea dan bayi lahir pukul 09.00 wita. Pasien kemudian dipindahkan

ke ruang kenanga pukul 11.00 wita. Bayi Ny. S rawat gabung bersama ibunya pada pukul 13.00 WITA.

b. Keluhan saat dikaji :

Saat dikaji pada tanggal 19 September 2023 pukul 13.00 WITA, ibu pasien mengatakan merasa cemas, lelah, pasien mengeluh nyeri pada payudara dirasa seperti tertusuk-tusuk, dengan skala nyeri yang dirasakan 2 (1-10) dan terasa hilang timbul, tampak ASI keluar saat dilakukan pemijatan, intake bayi tidak adekuat.

3. Riwayat Obstetri dan Ginekologi

a. Riwayat Menstruasi :

- | | | |
|--------------|---------------------------|------------------|
| 1) Menarche | : 13 Tahun | Siklus : 30 hari |
| 2) Banyaknya | : 3 kali ganti pembalut | Lama : 3 hari |
| 3) Keluhan | : Nyeri pada hari pertama | |
| 4) HPHT | : 01 Januari 2023 | |
| 5) Volume | : ± 50 cc | |

b. Riwayat Pernikahan :

- | | |
|------------|--------------------|
| 1) Menikah | : 01 Februari 1999 |
|------------|--------------------|

2) Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu :

Tabel 3
Riwayat Persalinan Ny. S

Anak Ke		Kehamilan		Persalinan			Komplikasi nifas			Anak		
No	Thn	Umur kehamilan	Penyulit	Jenis	Penolong	Penyulit	Laserasi	Infeksi	Perdarahan	Jenis kelamin	B B	P j
1	1999	38 minggu			Bidan	-	-	-	-	Perempuan	3330	
2	2006	37 minggu			Bidan	-	-	-	-	Perempuan	3300	
3	2012	37 minggu			Bidan	-	-	-	-	Laki-laki	3500	
4	ini	37 minggu	Resiko tinggi umur	SC	Dokter	Plasenta previa				Laki-laki	3000	

3) Riwayat keluarga berencana

- a. Akseptor KB : Ada Jenis : KB suntik Lama : 3 bulan
- b. Masalah : tidak ada

POLA FUNGSIONAL KESEHATAN

1. Pola manajemen kesehatan-persepsi kesehatan
 - a. Sebelum MRS: pasien mengatakan rutin memeriksakan kehamilannya di bidan dekat rumahnya
 - b. Setelah MRS: pasien mengatakan belum memahami mengenai tentang operasi seksio sesarea dan perawatan payudara setelah operasi seksio sesarea karena ini merupakan pertama kalinya.

2. Pola metabolik-nutrisi

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan makan 3-4 kali/hari dengan nasi, lauk, dan sayur serta minum air 6-8 gelas/hari.
- b. Setelah MRS: pasien mengatakan mengonsumsi air putih karena baru selesai operasi seksio sesarea.

3. Pola eliminasi

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan BAK sebanyak 4-5 kali/hari dengan warna kuning jernih, bau khas urine, dan BAB 1-2 kali/hari dan berwarna kecoklatan.
- b. Setelah MRS: pasien mengatakan belum BAB dan sudah BAK sebanyak 2 kali.

4. Pola aktivitas-latihan

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan melakukan aktivitas seperti biasa yaitu melakukan pekerjaan rumah dan berjalan kecil ditemani anak dan suaminya.
- b. Setelah MRS: pasien mengatakan setelah operasi seksio sesarea, sulit untuk bergerak karena nyeri luka bekas operasi seksio sesarea.

5. Pola istirahat-tidur

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan tidur sekitar 6-8 jam/hari.
- b. Setelah MRS: pasien mengatakan sejak berada di rumah sakit, tidurnya berkurang karena nyeri dan menyusui bayinya.

6. Pola persepsi-kognitif

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan tidak ada masalah dan panca indera berfungsi dengan baik.
- b. Setelah MRS: pasien mengatakan merasa nyeri setelah operasi seksio sesarea. Hasil pemeriksaan P: post seksio sesarea, Q: seperti tertusuk-tusuk, R: payudara, S: skala nyeri 2 (1-10), T: terus-menerus.

7. Pola Konsep diri-Persepsi Diri

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan sangat percaya diri dengan keputusan yang ia lakukan.
- b. Setelah MRS: pasien mengatakan merasa cemas dan tidak percaya diri setelah menjalani operasi seksio sesarea, pasien mengatakan kurang mengetahui bagaimana perawatan setelah operasi seksio sesarea.

8. Pola hubungan-peran

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan senang berperan sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya dan melaksanakan tugasnya dengan baik.
- b. Setelah MRS: pasien mengatakan senang bisa menjadi seorang ibu dan istri.

9. Pola reproduksi-seksualitas

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan tidak ada masalah reproduksi ataupun seksualitas

- b. Setelah MRS: pasien mengatakan belum percaya diri untuk menyusui bayinya.

10. Pola toleransi terhadap stres-koping

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan jika memiliki masalah, maka akan menceritakannya ke suami dan keluarga untuk memecahkan masalah tersebut.
- b. Setelah MRS: pasien mengatakan selalu menetapkan keputusan bersama suaminya.

11. Pola keyakinan-nilai

- a. Sebelum MRS: pasien mengatakan rutin melakukan persembahyangan di rumah dan percaya akan selalu diberikan kemudahan, kelancaran, serta perlindungan dari Tuhan.
- b. Setelah MRS: pasien mengatakan hanya bisa berdoa dari tempat tidur.

4. Pemeriksaan Fisik

Kadaan umum:

- 1) GCS : E4 V5 M6 = 15
- 2) Tingkat kesadaran : compos mentis
- 3) Tanda-tanda vital : TD: 120/70 mmHg, N: 80 x/menit, RR: 18 x/menit
SpO2: 98%
- 4) BB : 78 kg TB : 150 cm LILA : 28 cm

Head to toe :

1) Kepala

Wajah : normal, bentuk simetris

Pucat : ada
Cloasma : tidak ada
Sklera : putih jernih
Konjungtiva : merah muda
Pembesaran limphe node : tidak ada
Pembesaran kelenjar tiroid : tidak ada
Telinga : bentuk simetris, bersih, pendengaran baik

2) Dada

Payudara : bentuk simetris
Areola : hitam kecoklatan
Puting : menonjol
Tanda dimpling/retraksi : tidak ada
Pengeluaran ASI : tidak ada
Jantung : regular, murmur (-)
Paru : vesikuler, ronkhi (-), wheezing (-)

3) Abdomen

Linea : nigra
Striae : tidak ada
Luka SC : luka sayatan seksio sesarea horizontal, panjang ± 10 cm
Bising usus : 18 x/menit
TFU : 2 jari dibawah pusat
Kontraksi : keras, baik
Diastasis rectus abdominis : tidak dikaji

4) Genetalia dan perineum

Kebersihan : bersih

Lochea : rubra

Karakteristik : merah kecoklatan

Perineum : REEDA tidak ada

Hemoroid : tidak ada

5) Ekstremitas

Atas

Oedema : tidak ada

Varises : tidak ada

CRT : <2 detik

Bawah

Oedema : tidak ada

Varises : tidak ada

CRT : <2 detik

Tanda human: tidak ada

Refleks : ada +/+

5. Data Penunjang

a. Pemeriksaan laboratorium

Tabel 4
Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal Pemeriksaan: 19 September 2023 pukul 07.30 WITA

No.	Jenis pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai normal
1	Hemoglobin	12,8	g/dL	11,5-15
2	Hematokrit	37,6	%	35-45
3	WBC	19,57	10 ³ /uL	3,5-9,5
4	Trombosit	219	10 ³ /uL	150-350

b. Hasil Pemeriksaan Urine

Pada tanggal 19 September 2023 pukul 07.30 WITA dilakukan pemeriksaan urine dan diperoleh hasil normal.

6. Diagnosa Medis

P4004 Post seksio sesarea hari ke-0

7. Pengobatan

- a. Cefotaxime 3x1
- b. Asam Tranexamat 3x1
- c. Peinlos 3x1
- d. Paracetamol 3x1

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisa data

Tabel 5
Analisa Data

Data Fokus	Analisis	Masalah
DS: Ibu mengatakan merasa cemas, lelah, pasien mengeluh nyeri pada payudara dirasa seperti tertusuk-tusuk, dengan skala nyeri yang dirasakan 2 (1-10) dan terasa hilang timbul.	Adaptasi post seksio sesarea ↓ Adaptasi fisiologis ↓ Laktasi ↓ Progesterone dan estrogen menurun	Menyusui Tidak Efektif
DO: Dari pengkajian fisik, payudara tampak simetris, areola tampak mengalami hiperpigmentasi, puting tampak menonjol, tampak ASI (kolostrum) keluar saat dilakukan pemijatan, tidak ada tanda dimpling atau retraksi. Posisi ibu menyusui belum tepat dan perlekatan bayi belum tepat, intake bayi tidak adekuat, dan bayi menangis saat disusui.	Prolaktin meningkat ↓ Produksi ASI tidak adekuat ↓ Inefektif laktasi ↓ Kurang pengetahuan perawatan payudara ↓ Menyusui tidak efektif	

2. Diagnosa keperawatan

Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.

C. Rencana Keperawatan

Tabel 6
Rencana Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. S
dengan Post Seksio Sesarea

No.	Diagnosa Keperawatan	Luaran Hasil	Intervensi
1	Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam, diharapkan status menyusui (L.03029) membaik dengan kriteria hasil: 1. Kelelahan maternal menurun (5) 2. Kecemasan maternal menurun (5) 3. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat (5) 4. Tetesan/pancaran ASI meningkat (5) 5. Suplai ASI adekuat meningkat (5) 6. Kepercayaan diri ibu meningkat (5) 7. Bayi tidur setelah menyusui meningkat (5)	Intervensi utama : Edukasi menyusui (I.12393) 1. Observasi a. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi b. Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui 2. Terapeutik a. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan b. Berikan kesempatan untuk bertanya c. Dukung ibu mengingatkan kepercayaan diri dalam menyusui d. Libatkan sistem pendukung: suami, keluarga, tenaga kesehatan dan masyarakat Intervensi inovasi tambahan : e. Berikan terapi pijat teknik marmet 4. Edukasi a. Berikan konseling menyusui b. Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi c. Ajarkan 4 (empat) posisi menyusui dan perlekatan (lacth on) dengan benar d. Ajarkan perawatan payudara dengan mengompres dengan kapas yang telah diberikan minyak kelapa e. Ajarkan perawatan payudara (terapi pijat teknik marmet)

D. Implementasi Keperawatan

Tabel 7
Implementasi Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. S
dengan Post Seksio Sesarea

Diagnosa Keperawatan	Tanggal/Jam	Implementasi	Respon	Paraf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	19 September 2023 13.00 WITA	c. Melakukan bina hubungan saling percaya kepada pasien	DS: pasien mengatakan ASInya tidak	 Julia
		d. Mengidentifikasi permasalahan selama menyusui	menetes, mengeluh	
		e. Melakukan pemeriksaan fisik pada payudara	nyeri pada payudara	
		f. Mengajarkan teknik menyusui yang benar	dengan skala nyeri 2 seperti tertusuk-tusuk dan hilang timbul	
		g. Mengidentifikasi pengeluaran ASI	DO: pasien tampak lelah, cemas, ASI tampak tidak menetes	
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi	19 September 2023 15.00 WITA	a. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	DS: pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang.	 Julia
		b. Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui	Pasien mengatakan siap menerima informasi	
		c. Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi	yang akan diberikan, mengerti dan siap menyusui bayinya	
		d. Mengajarkan 4 (empat) posisi menyusui dan perlekatan (lactation) dengan benar		
		1. Empat posisi menyusui yang benar: kepala dan badan bayi membentuk garis lurus, wajah bayi menghadap payudara, hidung		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.		berhadapan dengan puting susu, badan bayi dekat ke tubuh ibu, dan ibu menggendong/mendekap badan bayi secara utuh 2. Empat posisi perlekatan yang benar: bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar, dagu bayi menyentuh payudara, bagian areola di atas lebih banyak terlihat dibanding di bagian bawah mulut bayi, bibir bawah bayi memutar keluar (dower).	DO: pasien tampak menyimak penjelasan yang diberikan, pasien tampak mengikuti instruksi yang diberikan	 Julia
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	19 September 2023 17.00 WITA	a. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan b. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan c. Memberikan kesempatan untuk bertanya d. Mendukung ibu mengingatkan kepercayaan diri dalam menyusui e. Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga, tenaga kesehatan dan masyarakat f. Mengajarkan perawatan payudara dengan mengompres dengan kapas yang telah diberikan minyak kelapa g. Mengajarkan perawatan payudara (pijat teknik marmet) 1. Melakukan pijat (<i>massage</i>), usap (<i>stroke</i>), guncangkan (<i>shake</i>)	DS: pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan, pasien mengatakan lebih percaya diri dan rileks jika ditemani oleh suaminya dan perawat, pasien mengatakan siap diberikan terapi pijat teknik marmet. DO: pasien tampak menyimak dengan	 Julia

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2. Memerah payudara 5-7 menit	baik, tampak ASI	Julia
		3. Melakukan pijat (<i>massage</i>), usap (<i>stroke</i>), guncangkan (<i>shake</i>)	dapat keluar dari payudara ibu	
		4. Memerah payudara 3-5 menit		
		5. Melakukan pijat (<i>massage</i>), usap (<i>stroke</i>), guncangkan (<i>shake</i>)		
		6. Memerah payudara 2-3 menit		
		7. Membersihkan ibu dan membantu mengenakan pakaian		
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	19 September 2023 20.00 WITA	a. Mengedukasi pasien dan suami terkait tujuan melakukan pijat teknik marmet secara rutin b. Memberikan pujian kepada pasien atas kerjasamanya dalam melakukan kegiatan	DS: pasien mengatakan paham dan akan melakukan anjuran yang diberikan DO: pasien dan keluarga setuju untuk melakukan pijat teknik marmet untuk melancarkan produksi ASInya.	Julia
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi	19 September 2023 22.00 WITA	a. Memonitor ibu dalam menyusui bayinya b. Mengedukasi pasien tentang terapi pijat teknik marmet c. Memberikan pujian kepada pasien atas kerjasamanya dalam melakukan kegiatan	DS: pasien mengatakan mulai percaya diri untuk menyusui bayinya DO: pasien tampak rileks saat	Enu Mera tor

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.			menyusui bayinya.	
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	20 September 2023 08.00 WITA	a. Melakukan bina hubungan saling percaya kepada pasien b. Mengajarkan perawatan payudara dengan mengompres dengan kapas yang telah diberikan minyak kelapa c. Memberikan terapi pijat teknik marmet	DS: pasien mengatakan merasa sedikit tidak nyaman saat diberikan terapi DO: pasien tampak sedikit cemas saat diberikan terapi, tampak ASI mulai menetes	 Julia
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat	20 September 2023 09.00 WITA	a. Memberikan pujian atas kerjasama yang baik dalam kegiatan b. Menganjurkan pasien untuk memonitor produksi ASI secara mandiri c. Memberikan pujian atas kerjasama yang baik dalam kegiatan	DS: pasien mengatakan senang dapat menyusui bayinya dan siap melakukan terapi pijat marmet DO: pasien tampak kooperatif	 Julia

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
dan bayi menangis saat disusui.				
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	20 September 2023 14.00 WITA	a. Mendukung ibu mengingatkan kepercayaan diri dalam menyusui b. Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga, tenaga kesehatan dan masyarakat c. Memonitor produksi ASI setelah diberikan terapi pijat teknik marmet d. Memberikan terapi pijat teknik marmet	DS: pasien mengatakan tidak merasa nyeri pada payudaranya, merasa lebih percaya diri untuk menyusui bayinya DO: pasien tampak lebih rileks, ASI tampak memancar, bayi tampak tidak menangis saat disusui.	 Julia
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat, dan bayi menangis saat disusui.	20 September 2023 20.00 WITA	a. Memonitor keadaan pasien b. Memberikan terapi pijat teknik marmet	DS: pasien mengatakan senang dan sudah tidak lelah ataupun cemas dalam menyusui bayinya DO: produksi ASI tampak mulai meningkat	 Julia
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan	20 September 2023	a. Memonitor ibu dalam menyusui bayinya	DS: pasien mengatakan produksi	 Julia

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	22.00 WITA	b. Memberikan pujian kepada pasien atas kerjasamanya dalam melakukan kegiatan	ASI lebih lancar menetes keluar. DO: bayi tampak tidak menangis saat menyusui	Enu Mera tor
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	21 September 2023 08.00 WITA	a. Melakukan bina hubungan saling percaya kepada pasien b. Memberikan terapi pijat teknik marmet c. Memonitor teknik menyusui	DS: pasien mengatakan pancaran ASI meningkat dibandingkan sebelumnya DO: ASI tampak keluar dengan memancar, bayi tampak tidur setelah menyusui	 Julia
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal,	21 September 2023 14.00 WITA	a. Memberikan pujian atas kerjasama yang baik dalam kegiatan b. Memberikan terapi pijat teknik marmet c. Menganjurkan pasien untuk memonitor teknik menyusui ASI secara mandiri	DS: Pasien mengatakan senang dapat menyusui bayinya, rasa cemas dan takut berkurang	 Julia

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.			DO: ASI tampak menetes	
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	21 September 2023 20.00 WITA	a. Mendukung ibu mengingatkan kepercayaan diri dalam menyusui b. Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga, tenaga kesehatan dan masyarakat. c. Memberikan terapi pijat teknik marmet d. Memonitor produksi ASI setelah diberikan terapi pijat teknik marmet	DS: Pasien mengatakan senang dapat menyusui bayinya, ASI sudah keluar dengan lancar, dan bayi sudah lebih tenang saat menyusui DO: pasien tampak rileks dan nyaman setelah diberikan terapi pijat teknik marmet, ASI tampak memancar	 Julia
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu,	21 September 2023 22.00 WITA	a. Memonitor kondisi pasien	DS: Pasien mengatakan bayinya tidak menangis saat disusui DO: pasien tampak lebih tenang dan percaya diri dalam menyusui	 Enu Mera

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
nyeri pada payudara ibu, intake bayi tidak adekuat, dan bayi menangis saat disusui.			bayinya.	
Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, nyeri pada payudara, intake bayi tidak adekuat dan bayi menangis saat disusui.	22 September 2023 08.00 WITA	a. Membina hubungan saling percaya dengan pasien b. Memberikan terapi pijat teknik marmet c. Memberikan pujian kepada pasien atas kerjasamanya dalam melakukan kegiatan d. Mengedukasi pasien untuk melakukan terapi pijat teknik marmet dirumah	DS: Pasien merasa senang produksi ASI sudah lancar dan mengatakan percaya diri untuk menyusui bayinya DO: produksi ASI tampak meningkat, pasien tampak melakukan kegiatan menyusui dengan baik dan benar, tampak tidak kelelahan, tidak cemas, perlekatan bayi pada payudara baik, bayi tampak tidur setelah menyusui, ibu tampak memahami penjelasan yang diberikan	 Julia

E. Evaluasi Keperawatan

Tabel 8
Implementasi Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. S
dengan Post Sesarea

No.	Tanggal/Jam	Catatan Perkembangan	Paraf
1	22 September 2023 11.00 WITA	S: Pasien mengatakan tidak merasa nyeri pada payudara, sudah tidak merasa lelah ataupun cemas, pasien merasa senang dengan produksi ASI yang sudah lancar dan banyak O: ASI tampak menetes keluar, tidak ada bengkak pada area payudara, bayi dapat melekat pada payudara ibu dengan baik. - Kelelahan maternal menurun (5) - Kecemasan maternal menurun (5) - Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat (5) - Tetesan/pancaran ASI meningkat (5) - Suplai ASI adekuat meningkat (5) - Kepercayaan diri ibu meningkat (5) - Bayi tidur setelah menyusui meningkat (5) A: Masalah menyusui tidak efektif teratasi P: Pertahankan kondisi pasien	 Julia